

ABSTRAK

**ANALISIS SELISIH ANGGARAN BELANJA
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN**

Studi Kasus di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta

F.C. Cahyo Kunto Wibisono

NIM: 102114002

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2014

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis varian antara anggaran belanja dengan realisasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, (2) mengetahui pelaksanaan aktivitas yang menyebabkan selisih (varian) pada anggaran belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2010 hingga 2012.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian adalah: (1) melakukan uji data yang akan digunakan dengan cara membandingkan prosedur penyusunan anggaran belanja antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan teori sektor publik, (2) melakukan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasi menggunakan analisis varian, (3) membandingkan kegiatan yang direncanakan dengan kegiatan yang terlaksana.

Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa: (1) prosedur penyusunan anggaran belanja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan sektor publik, (2) analisis varian pada anggaran belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama 2010-2012 menunjukkan selisih lebih (surplus). Varian yang terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp890.176.665,00 atau 12%, tahun 2011 sebesar Rp329.074.532,00 atau 6% dan tahun 2012 sebesar Rp872.183.234,00 atau 10%, (3) penyebab terjadinya selisih secara umum adalah karena tidak terlaksananya kegiatan pengadaan pakaian dinas, tidak terlaksananya kegiatan sertifikasi dan lisensi bagi pramuwisata, kerjasama kemitraan hanya terlaksana dua kali dari rencana empat kali kegiatan, tidak terlaksananya kegiatan pendaftaran dan pendokumentasian benda cagar budaya, kegiatan *talk show* sadar budaya yang terlaksana tidak sesuai dengan jumlah kegiatan yang direncanakan, dan adanya pensiun serta penambahan pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta sepanjang 2010-2012.

ABSTRACT

**BUDGET VARIANCE ANALYSIS
AS A CONTROL TOOL**

A Case Study at Tourism and Culture Board of Yogyakarta

F.C. Cahyo Kunto Wibisono

NIM: 102114002

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2014

This research was aimed to: (1) analyze the variance between budget and actual expenditure at Tourism and Culture Board of Yogyakarta, (2) identify the activities which cause the variance at Tourism and Culture Board of Yogyakarta period of 2010 to 2012.

It was a case study at Tourism and Culture Board of Yogyakarta. The data was collected by interview and documentation. The data was analyzed by (1) comparing the budget preparation procedure between Tourism and Culture Board of Yogyakarta and public sector theory, (2) comparing the variance of budget and actual expenditure, (3) comparing activities planned and actual activities.

The result of the research stated that: (1) the budget preparation procedure at Tourism and Culture Board of Yogyakarta is already in compliance with the theory of budgeting at public sector organization; (2) the variance was Rp890.176.665,00 or 12% in 2010, Rp329.074.532,00 or 6% in 2011, and Rp872.183.234,00 or 10% in 2012. The variance analysis shows the surplus for the period 2010-2012; (3) the causes of the variances are: activities of procurement of official uniform and tour guide license and certification which have not been reached, the partnership only accomplished 2 from the 4 which are scheduled, the registration and documentation of cultural heritage object and the talk show about cultural conscious which have not been reached and the last, some of the employees are retired and have been replaced by the new employees at Tourism and Culture Board of Yogyakarta period of 2010-2012.